

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam proses pendidikan, Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang. Secara umum, Sekolah Dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan selanjutnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan. Salah ssatu disiplin ilmu itu adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan oleh siswa SD karena Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat memberikan sumbangan untuk tercapainya sebagian dari tujuan pendidikan SD. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran di sekolah terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27

November 2017 di SD Negeri 014660 Perk. Padang Pulau, diperoleh informasi

bahwa 20 siswa dari 30 siswa memiliki semangat yang rendah dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sehingga hasil belajar siswa rendah, rendahnya semangat belajar siswa di tunjukan dengan 75% sikap siswa mengantuk, ribut, dan tidak percaya diri untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan minimnya mengikut sertakan peran aktif dari para siswa. Jika hal ini dibiarkan terus menerus tentu saja akan berdampak buruk terhadap masa depan siswa.

Endah, (2012:27) menyatakan bahwa “kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru tersebut membuktikan bahwa rendahnya kualitas pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa”. Motivasi berperan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Adanya motivasi belajar akan mempengaruhi seseorang untuk tekun belajar, sebaliknya apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi, dia tidak akan tahan lama dalam belajar. Dalam proses belajar, motivasi seseorang tercermin melalui adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan terhadap proses pembelajaran, intensitas untuk kerja dalam melakukan suatu tugas.

Huda, (2014:200) mengatakan bahwa model “Team-Assisted Individualization (TAI) bertujuan untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif; selain juga ditunjukkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok”. Dengan demikian, pembelajaran dengan model Team-Assisted Individualization

(TAI) dapat dikatakan berorientasi pada motivasi belajar siswa yang dilakukan dalam bentuk belajar kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka model *Team-Assisted Individualization* (TAI) mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena dalam proses pembelajaran berlangsung guru memberikan test kepada siswa dan siswa di belajarkan secara kelompok, guru memberikan materi secara singkat dan diakhir pembelajaran guru kembali lagi menyajikan materi dengan memberikan cara pemecahan masalah pada siswa mengenai materi tersebut kepada seluruh siswa di kelas.

Melihat kenyataan masih rendahnya motivasi belajar siswa Kelas IV SD Negeri No 014660 Perk. Padang Pulau, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TEAM-ASSISTED INDIVIDUALIZATION* DI KELAS IV SD NEGERI 014660 PERK. PADANG PULAU. TAHUN AJARAN 2017/2018”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru.
2. Rendahnya keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada keaktifan guru.

4. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membuat batasan masalah yaitu “motivasi belajar siswa dan penggunaan model *Team-Assisted Individualization* (TAI)”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan Masalah di atas maka peneliti membuat rumusan masalah adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Team-Assisted Individualization* (TAI) pada materi pokok Rambatan Bunyi Melalui Benda Padat, Cair dan Gas (Udara) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 014660 Perk. Padang Pulau T.A 2017/2018?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan masalah penelitian ini adalah untuk “mengetahui apakah terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ipa materi pokok rambatan bunyi melalui benda padat, cair ,dan gas (udara) jika digunakan model pembelajaran *Team-Assisted Individualization (tai)* di kelas IV SD Negeri 014660 Perk. Padang Pulau T.A 2017/2018”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa

menggunakan model *Team-Assisted Individualization* (TAI), selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Siswa

- a. Melalui penggunaan model *Team-Assisted Individualization* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pelajaran IPA menjadi lebih interaktif
- b. Menciptakan suasana yang aktif antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Menambah rasa ingin tau dan rasa percaya diri siswa dalam menjawab dan menemukan materi pelajaran

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan untuk menambahkan keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan *Team-Assisted Individualization* saat proses belajar mengajar.
- b. Memudahkan guru dalam mengajar, karena siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan yang membangun untuk kemajuan proses belajar mengajar guna memberikan pelayanan pendidikan kepada anak didik agar berprestasi secara optimal.

4. Bagi Peneliti

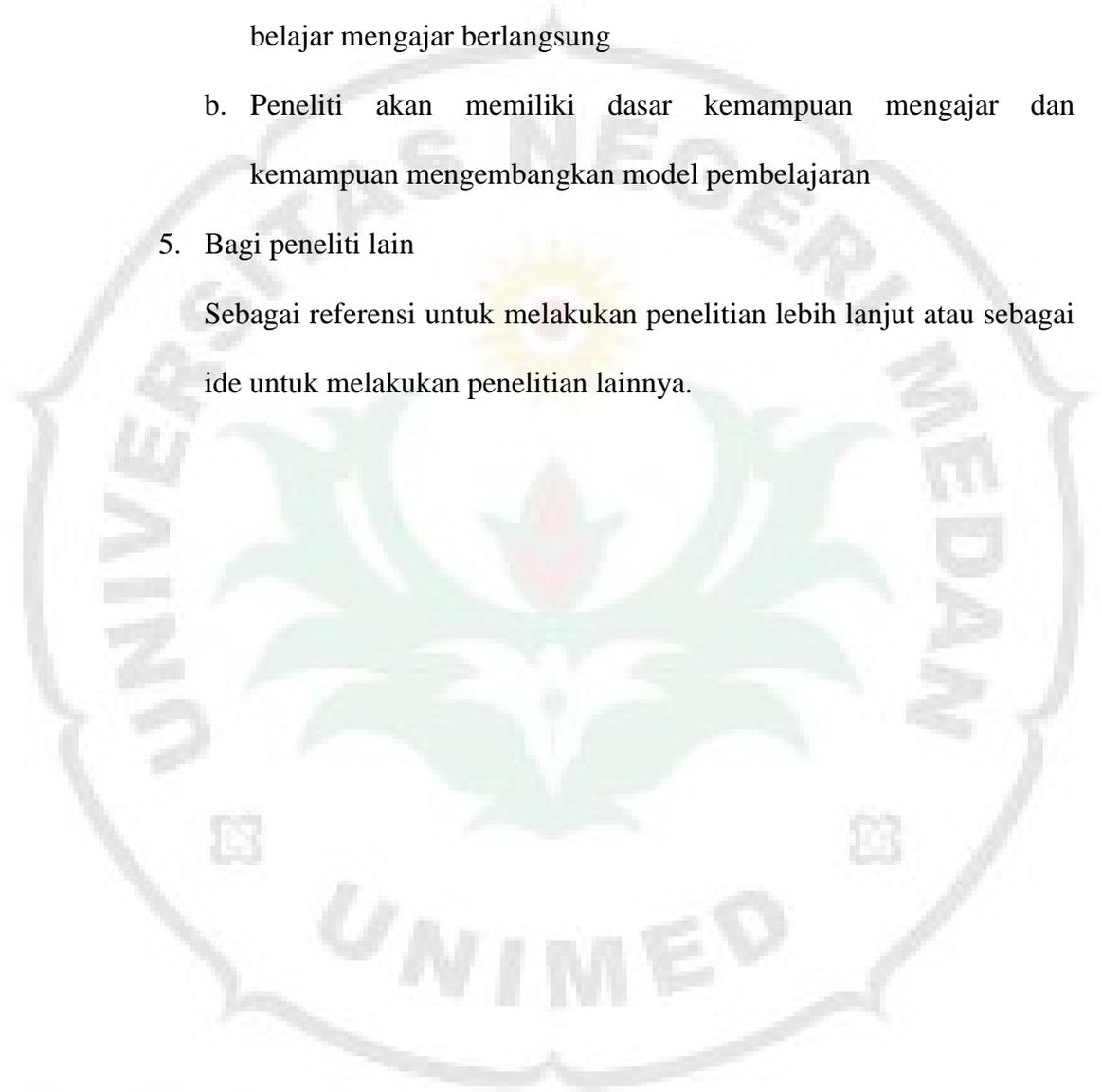
- a. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berfikir peneliti guna meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan

model pembelajaran Team-Assisted Individualization pada proses belajar mengajar berlangsung

b. Peneliti akan memiliki dasar kemampuan mengajar dan kemampuan mengembangkan model pembelajaran

5. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau sebagai ide untuk melakukan penelitian lainnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY